

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab VI, peneliti memperoleh kesimpulan yang didapatkan dari penelitian mengenai Analisis Manajemen Risiko Sistem Informasi Akademik Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai berikut :

1. Identifikasi Risiko

Melalui hasil identifikasi risiko yang telah dilakukan dengan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai penggunaan situs kuliah, ditemukan terdapat 21 kemungkinan risiko beserta kategori risiko dan dampak risiko. 7 kemungkinan risiko pada kategori Sumber Daya Manusia (SDM), 11 kemungkinan risiko pada kategori Infrastruktur Sistem dan 3 Kemungkinan risiko pada kategori Lingkungan Alam. (Lih tabel 4.4)

2. Analisis dan Evaluasi Risiko

Dari hasil analisis dan evaluasi risiko yang telah dilakukan dapat menunjukkan hasil yakni sebanyak 3 (15%) kemungkinan risiko yang masuk ke dalam level *moderate* (zona kuning) dan 18 (85%) kemungkinan risiko lainnya masuk ke dalam level *low* (zona hijau) sedangkan pada level *high* (zona merah) tidak terdapat (0%) adanya kemungkinan risiko. Hasil ini didapatkan dari proses penilaian risiko yang dilakukan oleh kepala Kantor Sistem Informasi yaitu bapak Paulus Mudjihartono, S.T., M.T., PhD. (Lih tabel 4.9)

3. Perlakuan Risiko

Pada tahap perlakuan risiko, terdapat 2 jenis perlakuan risiko yang diberikan oleh peneliti dan dapat digunakan oleh responden dalam menangani risiko-risiko yang telah diidentifikasi, dianalisis dan dievaluasi sebelumnya, yaitu : mengurangi risiko dan

menghindari risiko. Didalam penelitian ini terdapat 63 perlakuan risiko yang terbagi atas 13 (20,64%) perlakuan risiko untuk mengurangi dan 50 (79,36%) perlakuan risiko untuk menghindari risiko.

5.2 SARAN

1. Saran untuk peneliti selanjutnya
 - a) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan mengenai penilaian terhadap kemungkinan risiko, dengan banyaknya teknik penilaian risiko berbasis ISO 31000 diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik kuantitatif
 - b) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih banyak lagi sumber dan referensi terkait manajamen risiko berbasis ISO 31000 agar hasil penelitiannya dapat lebih sempurna.
2. Saran untuk Kantor Sistem Informasi (KSI) yang menjadi objek penelitian
 - a) Bagi Kantor Sistem Informasi (KSI) dapat melakukan kegiatan manajemen risiko secara berkala untuk membantu mengantisipasi kemungkinan risiko yang akan terjadi. Aktivitas manajemen risiko juga dapat menjadi peluang, karena selain mengelola risiko yang berdampak negatif aktivitas manajemen risiko juga dapat mengelola risiko yang berdampak positif.
 - b) Bagi Kantor Sistem Informasi (KSI) disarankan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan terjadwal atau rutin setiap tahunnya. Untuk meningkatkan kualitas sistem informasi situs kuliah agar lebih baik lagi dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna atas sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Makkl, “Perjalanan PSBB Jakarta Hingga Kembali ke Titik Nol,” 2020. Accessed: Mar. 19, 2021. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200911061829-20-545178/perjalanan-psbb-jakarta-hingga-kembali-ke-titik-nol>.
- [2] Admin, “Kemendikbud Dorong Pembelajaran Daring Bagi Kampus di Wilayah Terdampak Covid-19,” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-dorong-pembelajaran-daring-bagi-kampus-di-wilayah-terdampak-covid19#:~:text=Kemendikbud Dorong Pembelajaran Daring Bagi,16 Maret 2020> ← Back&text=%22Keselamatan dan kesehatan mahasiswa dan,tetap da.
- [3] L. Prasasti, *Manajemen Risiko Perusahaan*. Gramedia, 2020.
- [4] M. Bahrudin, “Desain Implementasi ISO 31000 Sebagai Panduan Manajemen Risiko Di Unit Dokumentasi Dan Data Standarisasi Pusido BSN,” *Conf. Semin. dan Knowl. Shar. Kepustakawanan Forum Perpustakawanan LPNK Ristek*, no. July, 2018.
- [5] Angraini and T. A. Kumala, “ANALISIS TATA KELOLA RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN FRAMEWORK RISK IT (Studi Kasus : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau),” *Semin. Nas. APTIKOM*, pp. 742–746, 2016.
- [6] J. R. S. Fraser and B. J. Simkins, “Enterprise Risk Management,” *Enterp. Risk Manag.*, 2011, doi: 10.1002/9781118267080.
- [7] D. L. Ramadhan, R. Febriansyah, and R. S. Dewi, “Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 7, no. 1, p. 91, 2020, doi: 10.30865/jurikom.v7i1.1791.
- [8] K. Bima Mahardika *et al.*, “MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN ISO 31000 : 2018 (STUDI KASUS: CV. XY).”
- [9] J. Sosial and H. Volume, “ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BERBASIS ISO 31000 : 2009 PADA MODEL OPTIMASI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA SPIRITUAL ANALYSIS OF ISO 31000 : 2009 OF RISK MANAGEMENT IN OPTIMIZATION OF A MODEL FOR DEVELOPMENT OF SPIRITUAL TOURISM DESTINATIONS The tourism sector,” pp. 28–39,

2019.

- [10] S. Amriani, “Analisa Risiko Teknologi Informasi Berbasis ISO 31000/31010 Studi Kasus: Lembaga Penelitian Perguruan Tinggi,” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 187–198, 2012.
- [11] A. Muslimin, A. S. Raharjo, and S. Lestari, “Manajemen Resiko Teknologi Informasi Terkait Pandemi COVID-19 Pada SDN 1 Negara Batin Menggunakan Framework COBIT 5 dan ISO / IEC 31000,” pp. 88–94, 2020.
- [12] M. Labombang, “MANAJEMEN RIsIKO DALAM PROYEK KONSTRUKSI.”
- [13] S. Hayati, *Manajemen Risiko untuk bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. Penerbit Andi, 2017.
- [14] I. Bagus and P. Sedana, “RISIKO KREDIT DI PT BANK RAKYAT INDONESIA Ni Made Indah Purnama Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Memprakirakan kemungkinan terjadinya kerugian merupakan suatu cara yang harus diperhatikan oleh perusahaan un,” vol. 6, no. 8, pp. 4298–4331, 2017.
- [15] P. YAP, *Manajemen Risiko Perusahaan*. Growing Publishing, 2017.
- [16] F. L. Nice and R. V. Imbar, “Analisis Risiko Teknologi Informasi pada Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) pada Website SWIFTS Menggunakan ISO 31000,” vol. 02, no. 02, 2016.
- [17] F. Ekonomika, D. A. N. Bisnis, and U. Diponegoro, “RISIKO FLUKTUASI HARGA BATU BARA BERDASARKAN ISO 31000,” vol. 31000, 2013.
- [18] H. Talitha, I. Driantami, and A. R. Perdanakusuma, “Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 (Studi kasus : Sistem Penjualan PT Matahari Department Store Cabang Malang Town Square),” vol. 2, no. 11, pp. 4991–4998, 2018.
- [19] A. Y. D. PRASETYO, “MANAJEMEN RIsIKO BIDANG AKADEMIK PADA DEPARTEMEN MANAJEMEN BISNIS INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER,” 2018.
- [20] U. Rahardja, Q. Aini, and S. R. Zuliana, “Metode Learning Management System (LMS) Idu Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar MIT Pada Perguruan Tinggi Raharja,” *Cices*, vol. 2, no. 2, pp. 156–172, 2016, doi: 10.33050/cices.v2i2.311.

- [21] D. Morrisan, *Metode Penelitian Survei*. K E N C A N A, 2012.
- [22] Tarjo, *Metode Penelitian*. CV BUDI UTAMA, 2019.
- [23] Z. Putra, S. Chan, and M. IHA, “Desain Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 Pada PDAM Tirta Meulaboh,” *E-Kombis*, vol. 3, no. 1, pp. 52 – 71, 2018.
- [24] “Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018 : Panduan untuk Risk Leaders dan ... - Leo J. Susilo - Google Buku.” https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4mZwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=evaluasi+manajemen+risiko+iso+31000&ots=ffjSPHU4I_&sig=RkxQHVKxlvpEDII5QW_bc2UOxFc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false (accessed Apr. 23, 2021).

